

ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Routine Puspa Hia^{1*} dan Edang Kurniati²

¹Politeknik Negeri Medan

²Akademi Akuntansi “YPK” Medan

Email : routinepuspahia@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 perusahaan dengan kriteria sampel sebanyak 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Data dikumpulkan dengan menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

Kata Kunci : *Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Profitabilitas (ROA)*

PENDAHULUAN

Dalam mengukur keberhasilan perusahaan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang umumnya dilakukan melalui penilaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan digunakan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat bervariasi dan dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan (Nuriyani dan Zannati, 2017). Salah satu analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas suatu manajemen di suatu perusahaan (Kasmir, 2010:115). Ada beberapa rasio yang biasanya digunakan untuk melihat berapa tingkat profitabilitas suatu perusahaan antara lain gross profit margin, operating margin, net profit margin, return on equity, dan return on asset. Pada penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan rasio Return On Assets (ROA) yaitu dengan cara membandingkan antara laba bersih yang didapatkan perusahaan dan total asset yang dimiliki perusahaan.

Return on asset (ROA) mencerminkan seberapa besar tingkat pengembalian yang dihasilkan atas setiap rupiah yang ditanamkan dalam bentuk aset oleh perusahaan. Jadi, semakin tinggi return on asset yang didapatkan perusahaan maka akan semakin baik perusahaan tersebut (Murhadi, 2015:64). Tinggi rendahnya ROA di suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya seperti modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya. Ada tiga komponen modal kerja yaitu piutang, kas dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan ROA atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari sebuah perusahaan, dapat diukur dari tingkat perputarannya (Arianti dan Rusnaeni, 2018). Tingkat perputaran persediaan adalah pengukuran efisiensi dari pengelolaan barang yang akan diperjualbelikan. Semakin tinggi rasio ini menandakan cepatnya perputaran persediaan yang terjadi di dalam perusahaan dan juga pertanda bahwa perusahaan yang baik, begitu juga sebaliknya (Bangun dkk,2018). Selain itu tingkat perputaran piutang juga mempengaruhi ROA. Perputaran piutang yaitu peredaran dana yang menunjukkan berapa kali tiap tahunnya dana yang tertanam dalam piutang berputar dari bentuk piutang menjadi kas, kemudian kembali ke bentuk piutang lagi. Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti pengembalian dana yang tertanam dalam piutang berlangsung secara cepat sehingga risiko kerugian piutang dapat diminimalkan (Kurniawati dan Fitri, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk pengujian kembali “ Pengaruh Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau sering disebut rentabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber daya yang ada. Seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang yang dimiliki perusahaan ataupun anak perusahaan dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga operating ratio (Nuriyani dan Zannati, 2017).

Mulyawan (2015: 115) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset, dan modal. Kasmir (2008:196) mengemukakan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi dan / neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk mengawasi dan mengevaluasi tingkat perkembangan nilai profitabilitas di suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi. Selain itu, perbandingan juga dapat dilakukan terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya, atau bisa dibandingkan dengan standar rasio rata-rata industri (Hery, 2015:192). Salah satu jenis pengukuran profitabilitas adalah ROA

Return on Asset mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah yang ditanamkan dalam bentuk aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas Aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur berapa lama rata-rata barang berada di gudang. Pemikirannya adalah bahwa kenaikan persediaan disebabkan oleh peningkatan aktivitas, atau karena perubahan kebijakan persediaan. Kalau terjadi kenaikan persediaan yang tidak proporsional dengan peningkatan aktivitas, maka berarti terjadi pemborosan dalam pengelolaan persediaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:77). Sedangkan Muhardi (2015:59) menyatakan rasio perputaran persediaan (inventory turnover ratio) mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaannya. Rasio ini menunjukkan berapa kali persediaan barang dagangan diganti /diputar dalam

satu periode. Apabila data harga pokok penjualan (COGS) tidak diperoleh maka sebagai penggantinya dapat dihitung dari total penjualan dalam satu tahun.

Ada sejumlah penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh perputaran, persediaan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian tersebut antara lain Rahayu dan Susilowibowo (2014), Susmiandini dan Khodijah (2015), Dewi dkk (2016), Utami dan Dewi S. (2016), Canizio (2017), Wijaya dan Tjun (2017), Runtunuwu, dkk (2017), Nurafika (2018), Bangun, dkk (2018), Wibowo dan Rohyati (2018), Aqil, dkk (2019) menemukan hasil bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tingkat perputaran persediaan dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

H1: *Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.*

Perputaran Piutang

Perputaran piutang bertujuan untuk mengetahui berapa kali piutang tersebut dapat tertagih ke dalam perusahaan (Prakoso, dkk.2014). Sedangkan menurut Kasmir (2012 :176) “perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode”. Sedangkan Riyanto (2010 : 90) mendefinisikan “perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lama syarat pembayarannya berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah”. Herry (2016:179) mengatakan perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang akan berputar dalam satu periode atau berapa lama rata-rata penagihan piutang.

Ada sejumlah penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian tersebut antara lain Prakoso, dkk (2014), Utami dan Dewi S. (2016), Dewi, dkk (2016), Wirasari dan Sari (2016), Canizio (2017), Budiang, dkk (2017), Nuriyani dan Zannati (2017), Wijaya dan Tjun (2017), Aqil, dkk (2019) menemukan hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio perputaran piutang dapat dihitung sebagai berikut

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

H2: *Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa data kuantitatif laporan keuangan perusahaan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka alat analisis utama yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yaitu menggunakan statistik. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017, dengan jumlah populasi 170 perusahaan dan target populasi yaitu sektor consumer goods yang berjumlah 52 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang sudah ditetapkan dan didapatkan sebanyak 26 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier, berganda, yaitu dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 . \text{perputaran persediaan} + \beta_2 . \text{perputaran piutang} + \epsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik

Variabel	Adjusted R Square	B Value	Signification Value	Signification Standard (alpha)	Keputusan
perputaran persediaan → profitabilitas	0.061	-0.051	0,565	0,05	Tidak Berpengaruh
perputaran piutang → profitabilitas		0,292	0,001	0,05	Berpengaruh

Variabel rasio perputaran persediaan (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,565 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien perputaran persediaan sebesar -0,051 menyatakan bahwa jika perputaran persediaan mengalami peningkatan satu satuan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sebesar -0,051. Sebaliknya apabila perputaran persediaan mengalami penurunan satu satuan maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan juga sebesar -0,051. Karena koefisien yang dihasilkan negatif, berarti terdapat hubungan negatif pada variabel perputaran persediaan (X1) dan profitabilitas (Y).

Variabel perputaran piutang (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien perputaran piutang sebesar 0,292 menyatakan bahwa jika perputaran piutang mengalami peningkatan satu satuan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sebesar 0,292. Sebaliknya apabila perputaran persediaan mengalami penurunan satu satuan maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan juga sebesar 0,292.

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Surya, dkk (2017). Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan liquid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk (Kustina dan Indriawati,2017).

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,565 > 0,05$ yang berarti perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) disebabkan karena masih banyak perusahaan yang persediaan barangnya hanya dua kali atau lebih empat bulan baru berputar atau berganti dalam satu tahun sehingga penggunaan persediaan tersebut tidak efisien dan dapat menyebabkan berkurangnya laba dan bisa saja mengalami kerugian karena terlalu banyak stok persediaan digudang, dan bisa saja beban bunga, biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang akan besar, serta dapat menyebabkan kualitas barang menurun, sehingga akan memperkecil volume penjualan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Budiasih (2014), Bangun, dkk (2018) dan Arianti dan Rusnaeni (2018) yang menemukan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2012: 176). Semakin besar perputaran piutang semakin baik kondisi perusahaan karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat dan sebaliknya (Lestiowati, 2018).

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) disebabkan karena perusahaan mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik sehingga perusahaan mampu meminimalisasi kredit yang macet sehingga perputaran piutang pun tidak terganggu dan perusahaan dapat tetap memperoleh profit atau laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Dewi (2016) yang menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang persediaan barangnya hanya dua kali atau lebih empat bulan baru berputar atau berganti dalam satu tahun sehingga penggunaan persediaan tersebut tidak efisien dan dapat menyebabkan berkurangnya laba dan bisa saja mengalami kerugian karena terlalu banyak stok persediaan digudang. Perputaran piutang secara parsial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa jika semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan maka akan semakin baik pengelolaan piutangnya dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Ririn dan Rusnaeni, N. (2018). "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran, Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk". *Seminar Nasional I Universitas pamulang. Program Studi D3 Akuntansi*.
- Aqil, Muhammad, Ahmed, Rizwan Raheem, Vveinhardt, Jolita And Streimikiene, Dalia. (2019). "Factors Influencing the Profitability of Heavy Vehicle Industry: A Case of Pakistan". *Montenegrin Journal of Economics* Vol. 15, No. 1, 061-072
- Bangun, N., Salim, Susanto dan Wijaya, Henryanto. (2018). "Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal Intelektual terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016". *Jurnal Ekonomi/Volume XXIII, No. 02*, hal. 226-239.
- Budiang, F. T., Pangemanan, Sifrid S. dan Gerungai, Natalia Y. T. (2017). "Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap ROA pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI". *Jurnal EMBA. Vol.5 No.2* Hal. 1956–1966.
- Bulin, Sherry, Basit, Abdul dan Hamza, Sahibzada Muhammad. (2016). "Impact of working capital management on firm's profitability". *International Journal of Accounting & Business Management*. Vol. 4 (No.2), Hal. 227- 241.

- Canizio, Matilde Amaral. (2017). “Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.10, hal. 3527-3548.
- Dewi, Kadek Agustia, Suwendra, I Wayan dan Yudiaatmaja, Fridayana. (2016). “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014”. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 4. Hal. 1-11.
- Ghozali, H. Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja manajemen*. Jakarta: Grasindro Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keenam, Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN.
- Kasmir, (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan ke-2. Jakarta: kencana
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5. PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniawati, Tri dan Fitri, Meria. (2015). “Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Praktik Bisnis, Volume 4, Nomor 2*, hlm. 145 – 158.
- Kustinah, Siti dan Indriawati, Weni. (2017). “Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Unit Usaha Toserba Koperasi PT LEN Bandung”. *STAR –Study & Accounting Research / Vol XIV No.1*. Hal. 27- 35.
- Lestiowati, Riris. (2018). “Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2016)”. *Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 1*. Hal. 25-39.
- Murhadi, Werner R. (2015). *Analisis Laporan Kuangan*. Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurafika, Rika Ayu. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 4. (1)* Hal. 98-101.
- Nuriyani dan Zannati, Rachma. (2017). “Pengaruh perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Berages Tahun 2012-2016”. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT. Vol.2, No.3*. hal. 422-432.

- Prakoso, B., A. Zahroh Z. dan Nuzula, Nila Firdausi. (2014). “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 15 No. 1*. Hal. 1-9.
- Rahayu, Eka Ayu dan Susilowibowo, Joni. (2014). “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur”. *Jurnal Ilmu Manajemen / Volume 2 Nomor 4*. Hal. 1444 – 1455.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empat, BPFE : Yogyakarta.
- Runtunuwu, Clara C., Alexander, Stanly W. dan Wokas Heince R. N. (2017). “Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Dan Persediaan Piutang Rentabilitas Ekonomis (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 12(2), Hal. 703- 716.
- Santoso, Clairene E.E. (2013). “Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)”. *Jurnal EMBA Vol.1 No.4* Hal. 1581-1590.
- Sari, Ni Made Vironika & Budiasih, I G.A.N. (2014). Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover* Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, hal. 261-273.
- Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surya, Sarjito, Ruliana, Ruly dan Soetama, Dedi Rossidi. (2017) “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas”. *Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2)*, Page 313 – 332.
- Susmiandini, Dini dan Khodijah, Siti. (2015). “Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *The Asia Pacific Journal of Management Volume 3 No. 1*, Hal. 1-8.
- Utami, Made Sri dan Dewi S, Made Rusmala. (2016). “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, Hal. 3476-3503.
- Wijaya, Linda Vania dan Tjun, Lauw Tjun. (2017). “Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015”. *Jurnal Akuntansi Vol.9 No.1*. Hal. 74 – 82.
- Wibowo, Seto Sulaksono Adi dan Rohyati, Eni. (2018). “*The Effect of Working Capital Turnover and Profitability of Inventory Turnover Manufacturing Companies Listed in*

Indonesia Stock Exchange". *Journal of Applied Accounting and Taxation*. Vol. 3, No. 1, Hal. 95-98.

Wirasari, Ni Putu Putri dan Sari, Maria M. Ratna. (2016). "Pengaruh perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2*. hal. 885-912.

www.idx.co.id